

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji tentang bagaimana kinerja guru tersertifikasi dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Telaga Kabupaten Gorontalo, yang terdiri dari 6 Indikator yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

secara umum dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sudah baik tapi belum maksimal, karena adanya perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 sehingga guru belum maksimal dalam membuat RPP.

2. Menguasai Bahan yang Diajarkan

Guru sudah menguasai bahan yang diajarkan kepada peserta didik dilihat dari persiapan yang guru lakukan, baik itu dalam penguasaan materi pelajaran maupun persiapan lainnya seperti penggunaan media pembelajaran agar lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

3. Mengelola Program Belajar Mengajar

Sebagian besar guru belum menggunakan 4 model pembelajaran utama sebagaimana dimaksud pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yaitu model

pembelajaran penyingkapan (*Discovery learning*), model pembelajaran penemuan (*Inquiry learning*), model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Guru masih menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dan diskusi kelompok dalam pembelajaran

4. Mengelola Kelas

Sebagian besar guru telah mampu mengelola kelas dengan baik, dengan menjaga dan memelihara kestabilan dan kelancaran dalam proses pembelajaran.

5. Menguasai Landasan Pendidikan

Guru telah mampu memahami landasan pendidikan sebagai titik tolak dalam suatu pendidikan, dan sebagai acuan dalam rangka melaksanakan tugas professional seorang guru dalam rangka merencanakan, melaksanakan dan evaluasi pendidikan.

6. Menilai Prestasi Siswa

Guru dalam menilai prestasi siswa tidak hanya pada akhir pembelajaran, akan tetapi lebih menilai prestasi siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, agar guru mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman pada masing-masing peserta didik itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah hendaknya kegiatan guru di sekolah perlu diawali dengan menyusun perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya karena perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah, perlu ada komitmen yang tinggi untuk mengawasi dan membimbing guru tersertifikasi agar dapat lebih berinovasi lagi dalam pembelajaran kepada peserta didik.
3. Bagi guru, hendaknya mengoptimalkan dalam mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Sudjana Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.a
- Bakari. 2017. Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Suwawa.
- Depdiknas. (2004). *Draft naskah akademik sertifikasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan*. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti.
- Djamarah Syaiful, dkk. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Jalal, Fasli dkk. 2007. *Pedoman Penetapan Peserta dan Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tahun 2007.
- Komara, Endang. 2007. *Peran Sertifikasi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. (Online)*. Diakses pada 10 Oktober 2017.

<http://edit.missouri.edu/winter2007/Dissertation/KomaraE-050407D6620/research.pdf>

Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta, Cetakan Kelima.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmat Abdul, Husain Rusmin. 2012. *Profesi Keguruan*. Gorontalo : Ideas Publishing.

Rivai. Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta :PT RajaGrafindo Persada.

Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sanaky, Hujair, A.H.2007. Kompetensi dan Sertifikasi Guru
“SebuahPemikiran”(online).Diakses pada 10 Oktober 2017.

<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-7.htm>

Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar
Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
Group.

Saondi, Ondi. 2006. *Etika Profesi Guru*. Bandung : Rafika Aditama.

Sarimaya Farida. 2008. *Sertifikasi Guru*. Bandung : Yrama Widya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.
Bandung: Alfabeta.

Sujanto Bedjo. 2009. *Cari Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta :
Raih Asa Sukses.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta :
Rineka Cipta.

Suyatno. 2007. *Sertifikasi Guru*. Jakarta : Indeks.

Triyadi. 2015. *Kinerja Guru Tersertifikasi di SMP Negeri 1 Bintauna
Kabupaten Bolaangmongondow Utara*.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No.14 Tahun 2005